## Disalurkan Bantuan Keuangan Parpol

**BANYUMAS (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas, Jawa Tengah, melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Banyumas, Senin (10/6) sore menyerahkan bantuan keuangan Partai Politik (Parpol) sebesar Rp 1.941.592.000Bantuan keuangan itu diberikan kepada 9 Parpol yang memiliki wakilnya di DPRD Banyumas hasil Pemilu tahun 2019 dengan rincian bantuan Rp 3.000 kali suara sah.

Kepala Bakesbangpol Kabupaten Banyumas Eko Heru Surono saat dikonfirmasi seusai memberikan bantuan di Pendopo Si Panji Purwokerto, Senin (10/6) sore menjelaskan ke 9 Parpol yang menerima bantuan keuangan yakni PDIP Rp 687.556.000, PKB Rp 319.744.000, Partai Golkar Rp 222.820.000, Partai Gerindra Rp 193.460.000, PKS Rp 135.442.000, PPP Rp 104.368.000, Partai Nasional Demokrat Rp 103.158.000, Partai Amanat Nasional Rp 100.580.000 dan Partai Demokrat Rp 74.464.000." Saya mengharapkan bantuan

Untuk parpol digunakan untuk pendikan politik. Salah satunya bagaimana kampanye yang membuat lubang isu-isu politik pembangunan lokal," ungkapnya.Penjabat (Pj) Bupati Banyumas Hanung Cahyo Saputro, dalam sambutanya¬† menekankan mengenai bantuan keuangan parpol, diprioritaskan untuk melaksanakan pendidikan politik bagi anggota parpol dan masyarakat." Baru selanjutnya dapat digunakan untuk operasional sekretariat partai politik, sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (PMDN) Nomor 78 tahun 2020," jelasnya.

Hanung menambahkan partai politik memiliki peran fundamental dalam masyarakat demokrasi. Sebagai organisasi yang hidup di tengah masyarakat, partai politik memiliki peran yang sangat strategis dalam rangka menyerap, merumuskan dan mengagregasi kepentingan masyarakat.¬†Sedangkan sebagai organisasi yang menempatkan kader-kadernya di lembaga legislatif maupun eksekutif, partai politik berperan dalam menyerap, menyampaikan, bahkan mendesakkan aspirasi masyarakat untuk dibuat kebijakan pemerintah. (Dri)-f

KR-Driyanto

*Pj Bupati Banyumas didampingi Kepala Bakesbangpol menyerahkan bantuan keuangan parpol kepada Ketua dan Bendahara DPC PDIP Banyumas.*

### PULUHAN UNIT RUMAH ELITE MANGKRAK DI KARANGPANDAN

## Sering Dipakai Nongkrong Pelajar dan Pesta Miras

**KARANGANYAR (KR)** - Puluhan tahun ditelantarkan, perumahan elite di Ngledok Rt 04/Rw V Desa/Kecamatan Karangpandan kini jadi tongkrongan remaja bolos sekolah dan tempat maksiat. Aset yang seakan tak bertuan makin memperumit upaya penertiban kompleks perumahan terkesan angker itu. antauan *KR*, remaja putra dan putri berseragam menongkrong di sudut-sudut perumahan. Mereka memarkir sepeda motor kemudian mengobrol sambil merokok.

Mereka kaget saat Sekretaris Camat Karangpandan Bina Febrianto bersama staf mendekati. Bina dan karyawan Kantor Kecamatan Karangpandan menanyai alasan mereka tak bersekolah. Sebagian beralasan ingin rehat usai kegiatan belajar mengajar selesai. Sedangkan lainnya menghabiskan waktu senggang. Seorang remaja mengaku bernama Kotring tak menampik lokasinya favorit pesta miras di pelataran sebuah rumah mewah telantar. "Untuk mabuk. Nongkrong saja di sini sama teman-teman," katanya, Senin (10/6).

Ia bersama dua temannya mengaku nyaman berlama-lama di kompleks tersebut. Mereka tak terganggu dengan suasana suram dan rumah mewah terkesan angker. Seluruh rumah tanpa penghuni itu hampir semua kaca jendela pecah dan ditumbuhi ilalang. Beberapa sudut jalan berserakan botol bekas miras. Bina mengatakan pihaknya sedang menelusuri pengembang atau pemilik perumahan. Setahu dirinya, aset itu berhubungan erat Pesanggrahan Karangpandan milik Pura Mangkunegara.

"Saya cari dulu siapa pemilik di data DPMPTSP. Siapapun bebas keluar masuk perumahan elite ini. Enggak ada penunggunya. Pemilik rumah sudah angkat kaki puluhan tahun lalu. Setahu saya perumahan dibangun tahun 1998-2000," katanya. Alasan penghuni rumah 'bedol desa' masih misteri. Mereka masih meninggalkan mebelair yang kini dipakai menongkrong anak jalanan. Bina menyayangkan perumahan itu terkenal jadi tempat pacaran lantaran ditelantarkan dan sepi.

Sedangkan di Pasanggrahan Karangpandan, bangunan yang diduga dibangin tahun 1.700-an itu tak terawat. Terdapat satu ruangan yang dulunya tempat bersemedi Presiden Soekarno. "Tempatnya tak terawat. Kusam dan terkesan angker. Kita berharap pemerintah kabupaten serius berkomunikasi dengan Mangkunegaran untuk merawat tempat itu," katanya. **(Lim)-f**

KR-Abdil Alim

***Remaja nongkrong di sudut perumahan elite Karangpandan.***

## Stok Sembako Menjelang Idul Adha Mencukupi

**SUKOHARJO (KR)** - Harga kebutuhan pokok pangan masih stabil. Stok di pedagang saat ini menjelang Idul Adha masih mencukupi. Pemantauan masih akan terus dilakukan petugas untuk memastikan kebutuhan masyarakat terpenuhi. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan (Diskopumdag) Sukoharjo Iwan Setiyono, Selasa (11/6) mengatakan, menjelang Idul Adha harga kebutuhan pokok pangan di Sukoharjo masih stabil. Tidak ada lonjakan harga dan kelangkaan barang. Kenaikan hanya terjadi pada komoditas cabai saja. Sedangkan lainnya masih tetap sama.

Diskopumdag Sukoharjo memastikan harga kebutuhan pokok pangan stabil setelah melakukan pemantauan setiap hari di pasar tradisional. Petugas saya memantau juga melihat stok barang di pedagang masih mencukupi kebutuhan masyarakat.

"Menjelang Idul Adha harga kebutuhan pokok pangan masih stabil tidak ada lonjakan. Sedangkan dari sisi stok barang juga aman dan terpenuhi di pedagang," ujarnya.

Data Diskopumdag Sukoharjo diketahui harga beras IR64 premium Rp 14.000/kg, beras IR64 medium Rp 13.000/kg, gula pasir Rp 17.000/kg, minyak goreng curah Rp 15.300/liter, minyak goreng kemasan premium Rp 18.000/liter, minyak goreng kemasan sederhana Rp 15.000/liter, daging sapi paha depan Rp 120.000/kg, daging ayam Rp 35.000/kg, telur ayam Rp 26.000/kg tepung terigu Rp 12.500/kg, kacang kedelai impor Rp 14.000/kg.

Kenaikan harga cabai tertinggi terjadi pada jenis rawit merah Rp 8.000/kg dari sebelumnya Rp 30.000/kg menjadi Rp 38.000 /kg. Harga cabai rawit hijau naik Rp 5.000/kg dari sebelumnya Rp 25.000/kg menjadi Rp 30.000/kg. Harga cabai merah besar teropong naik Rp 4.000/kg dari sebelumnya Rp 40.000/kg menjadi Rp 44.000/kg. Sedangkan harga cabai merah keriting stabil Rp 48.000/kg.

Dilihat dari kenaikan harga cabai saat ini terjadi pada cabai rawit merah naik sampai Rp 8.000/kg sekarang dijual Rp 38.000/kg. Tapi kalau dilihat harga tertinggi cabai terjadi pada cabai merah keriting Rp 48.000/kg padahal harga itu masih stabil tidak ada kenaikan atau penurunan. Harga bawang merah dan bawang putih masih tinggi. Untuk bawang merah Rp 38.000/kg, sedangkan bawang putih jenis sin chung Rp 38.000/kg, jenis kating Rp 41.000/kg dan bawang Bombay Rp 48.000/kg.

"Selain memantau pasar tradisional kami juga koordinasi dengan pihak terkait. Termasuk di gudang barang harus distribusikan dan tidak boleh disimpan terlalu lama. Sebab barang pangan harus tetap tersedia sampai di pedagang," lanjutnya. Iwan menambahkan, pemenuhan kebutuhan masyarakat menjelang Idul Adha tidak hanya pangan saja, melainkan juga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan elpiji. Stok dipasaran masih aman dan memenuhi.

"BBM tersedia dan aman. Sedangkan elpiji 3 kilogram juga sama. Tapi khusus elpiji sekarang pendistribusiannya lebih ketat karena menerapkan sistem Kartu Tanda Penduduk (KTP)," lanjutnya. Diskopumdag Sukoharjo sampai saat ini melihat belum ada masalah di lapangan. Artinya stok, harga dan distribusi ditegaskan Iwan sudah berjalan sesuai ketentuan. **(Mam)-f**

# HUKUM

### KASUS BOS RENTAL TEWAS DIKEROYOK

## Kabid Humas: Jangan Mengambil Mobil Sendiri

**PATI (KR)** - Kasus tewasnya, BH (52), bos rental mobil dari Jakarta akibat dikeroyok ketika mengambil mobil yang dilarikan penyewanya di Pati, mengundang keprihatinan. Pihak kepolisian sementara menangkap dan menjebloskan tiga pelaku dan dimungkinkan jumlah pelaku bertambah.

Hal ini diungkapkan Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol Satake Bayu, Senin (10/6). "Kasus ini menjadi pelajaran penting mengenai pentingnya tidak bertindak sendiri tanpa konfirmasi yang jelas, karena dapat berakibat fatal dan memiliki konsekuensi hukum yang serius," ujarnya.

Ia mengimbau pada masyarakat untuk tidak main hakim sendiri dan segera melapor ke kantor polisi terdekat jika menemui kejadian serupa. "Kami mengimbau kepada masyarakat agar jangan main hakim sendiri. Kalau ada kejadian untuk segera melapor ke kantor polisi terdekat," tandas Satake.

Kasus tersebut bermula pada Kamis (6/6), saat BH bersama tiga rekannya, SH (28), KB (54), dan AS (37), berusaha mencari mobil rental yang hilang. Berdasarkan penelusuran GPS, mereka menemukan mobil tersebut di wilayah Sukolilo Pati Jawa Tengah. Ketika mencoba mengambil membawa mobil dengan kunci cadangan, mereka diteriaki maling oleh warga.

"Apesnya, aksi mereka terlihat warga yang menduga mereka sebagai pencuri. Warga pun berteriak maling dan mengundang warga lainnya berdatangan. Keempat korban lalu dihajar massa hingga babak belur, satu diantara nya tewas," terang Satake.

Tiga pelaku yang kini jadi tersangka tersebut adalah EN, VH dan BC. Tersangka EN berprofesi sebagai petani. Ia berperan mengejar dan menghadang mobil korban, serta memukul dan menginjak korban BH. Selanjutnya tersangka BC yang juga berprofesi sebagai buruh tani memiliki peran serupa dengan EN, mengejar dan menghadang kendaraan korban hingga melakukan pemukulan dan penginjakan.

"Sedangkan tersangka VH seorang wiraswasta, perannya adalah melindas korban dengan roda dua mengenai lengan kanan, dada, sampai lengan kiri, kemudian juga memukul korban," ungkap Satake.

Polisi yang menerima laporan kasus pengeroyokan disertai pembakaran mobil korban segera turun ke lokasi dan mengevakuasi korban ke rumah sakit. Namun, BH dinyatakan meninggal dunia pada malam harinya.

Atas perbuatannya, ketiga tersangka kini telah ditahan dan dijerat Pasal 170 ayat 2 ke-3 KUHP dengan ancaman hukuman 12 tahun penjara. Satake juga mengungkapkan bahwa jumlah tersangka dalam kasus ini masih bisa bertambah seiring penyelidikan yang terus berlanjut. "Penanganan perkara masih terus berlanjut. Jumlah tersangka masih bisa bertambah. Petugas akan memburu para pelaku yang belum tertangkap," tegasnya. **(Cry/Cuk)-f**

KR-Dok Bid Humas Polda Jateng

***Kombes Satake Bayu (tengah) menunjukkan barang bukti terkait tewasnya bos rental mobil.***

### PERKARA KORUPSI TKD TAK ADA KERUGIAN NEGARA

## Divonis 6 Tahun, Lurah Maguwoharjo Pikir-pikir

**YOGYA (KR)** - Lurah Maguwoharjo Depok Sleman, Kasidi SE (58), hanya bisa terduduk lemah dengan wajah pucat ketika Majelis Hakim Pengadilan Tipikor Yogya, Yulanto Prafifto Utomo SH MH, menjatuhkan vonis 6 tahun denda Rp 300 juta subsidair 6 bulan, dalam kasus korupsi Tanah Kas Desa (TKD) Maguwoharjo, Senin (10/6) siang.

Hukuman itu lebih ringan dari tuntutan JPU yang menginginkan terdakwa dihukum 6,5 tahun penjara dengan denda Rp 250 juta subsidair 6 bulan kurungan.

Majelis hakim sepakat dengan Tim Jaksa Penuntut Umum. "Jeratan pidana primair Pasal 2 ayat (1) jo Pasal 18 UU No 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan UU No 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP telah bisa dibuktikan pada terdakwa," tutur Yulanto.

Disebutkan, hal yang memberatkan perbuatan terdakwa tidak sejalan dengan pemberantasan korupsi dan berbeli-belit. "Yang meringankan terdakwa mengembalikan dan belum pernah dihukum," paparnya.

Terdakwa Kasidi yang menjabat lurah sejak 2021 dinilai melakukan pembiaran atas penyalahgunaan tanah kas desa seluas 39.600 m2 yang disewakan oleh terdakwa lainnya (sudah diputus pidana), Robinson Saalino, Direktur PT Indonesia International Capital dan pemilik PT Komando Bayangkara Nusantara. "Gubernur belum memberi izin, pembangunan berjalan sementara terdakwa melakukan pembiaran bahkan menerima pembayaran dari pengembang yang sudah menerima uang sewa dari konsumen," tutur Jaksa.

Penasihat Hukum (PH) Kasidi, A Muslim Murjiyanto SH MHum, menyatakan pikir-pikir. "Salah satu Hakim Anggota, Subekti memberikan pendapat berbeda (*dissenting opinion*) dengan menyatakan terdakwa tidak terbukti dan membebaskan dari dakwaan dan sependapat dengan pledoi yang kami ajukan," ujarnya

Didampingi Tim PH lainnya, Priyana Suharta SH, Wahyu Budi Prasetya SH dan Sita Damayanti SH, Muslim menegaskan tidak ada kerugian negara dan terdakwa telah menjalankan kewenangannya sehingga harusnya dibebaskan. Terdakwa Kasidi yang menerima pembayaran uang sewa tanah pelungguhnya dalam kapasitasnya sebagai Lurah Maguwoharjo.

"Yang kemudian uang sewa tersebut telah diserahkan atau masuk pada Rekening Bendahara Desa Maguwoharjo seluruhnya, Dikualifikasikan sebagai tindakan maladministrasi, bukan sebagai Tindak Pidana Korupsi," tegasnya. **(Vin)-f**

KR-Istimewa

***Kasidi yang kondisi sakit dengan bantuan oksigen mendengarkan amar putusan majelis hakim.***

### LUPA MATIKAN MESIN PEMANAS

## Rumah dan Ribuan Ekor Ayam Ludes Terbakar

**KARANGANYAR (KR)** - Rumah dan kandang berikut ribuan ekor ayam di Dusun Jambe Wangi Desa Tamansari Kecamatan Kerjo terbakar, Selasa (11/6) dinihari. Kerugian ditaksir mencapai ratusan juta rupiah.

Harta benda milik Suwardi (56) itu luluh lantak dilalap si jago merah. Kejadian ini diduga dipicu pemilik lalai mematikan mesin pemanas di kandang ayam.

Kepala Pelaksana Harian BPBD Karanganyar, Hendro Prayitno, mengatakan kebakaran terjadi sekitar pukul 01.30. Saat itu Suwardi terbangun akibat raungan suara ternak. Ternyata, ternak-ternaknya terpicu oleh kobaran api di kandang ayam. Ia lalu membangunkan seluruh anggota keluarganya untuk memadamkan api. Namun api dengan cepat melumat habis kandang ayam lalu merembet ke atap rumahnya.

"Kandangnya itu tepat di belakang rumah. Korban berusaha memadamkan api bersama tetangga dan keluarga tapi api cepat menyebar. Kami datang pukul 02.30, sudah hampir tak ada yang diselamatkan," jelasnya.

Sebelum kejadian, Suwardi memanaskan mesin pemanas kandang ayam sekitar pukul 23.30. Selepas memanaskan mesin, Suwardi kembali ke rumahnya. Sedangkan seluruh anggota keluarganya sudah tertidur lelap. Diduga, mesin pemanas itu biang keladi kebakaran karena lupa dimatikan.

Kandang ayam yang terbakar berukuran 9X24 meter persegi dan tinggi 8 meter dengan kerangka beton, dinding bambu, atap asbes, reng bambu. Kemudian bangunan rumah permanen ukuran 7x16 meter atap genteng biasa dan asbes, reng usuk kayu. Semuanya ludes terbakar. Sebanyak 5.000 ekor ayam usia 10 hari juga hangus.

Selain itu bangunan rumah berikut perlengkapan mebeler didalamnya. Kerugian ditaksir mencapai Rp300 juta lebih. **(Lim)-f**